

Abstract
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH JEMBER
NURSING PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENSE

Thesis, June 2016
Dyah Mashinta

The Relation of Psychological Stress with Deviation Sexual Behavior to Prisoner in Situbondo Jail Block IIB, 2016

xvii + 71 pages + 1 picture + 1 chart + 7 tables + 16 attachments

Abstract

Psychological stress is a response where someone is in a situation that is stressful or unpleasant so disturbing psychological state. Stress activates hypothalamus and adrenal cortex to stimulate the release a group of hormones including sex hormone that oxytocyn, endorphin, adrenaline, and testosterone hormone that plays a role in fight or flight response. The purpose of this research is to know the relation of psychological stress with deviation sexual behavior to prisoner. The research design that used cross sectional with a population of 50, sample taken 45 of respondents who obtained by sample collection technique purposive sampling. The collection of data using questionnaire with likert scale. The analysis result of the data shows that respondents with psychological stress 57,80% and respondents who have the deviation sexual behavior 73,30%. The results of statistical tests using Spearman Rank with $\alpha=0,05$ which the value of p 0,000, so it can be conclude that there is a significant relation of psychological stress with deviation sexual behavior. The power of a correlation can be seen through the value of r is 0,508 which means the power of the relation between variables are being. This research is recommended to health workers to improve the quality and quantity of services as well as medical facilities to prisoner.

Keyword: Psychological Stress, Deviation Sexual Behavior, Prisoner
Bibliography: 27 (2005-2015)

Abstrak
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Skripsi, Juni 2016
Dyah Mashinta

Hubungan Stres Psikologis dengan Penyimpangan Perilaku Seksual Pada Narapidana di Rumah Tahanan Negara Klas IIB Situbondo, 2016

xvii + 71 hal + 1 gambar + 1 bagan + 7 tabel + 16 lampiran

Abstrak

Stres psikologis merupakan sebuah respon dimana seseorang berada dalam situasi yang penuh tekanan atau tidak menyenangkan sehingga mengganggu keadaan psikologisnya. Stres mengaktivasi hipotalamus dan korteks adrenal untuk menstimulasi pelepasan sekelompok hormon termasuk hormon seks, yaitu oxytocyn, endorfin, adrenalin, dan hormon testosteron yang berperan dalam respon *fight or flight*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan stres psikologis dengan penyimpangan perilaku seksual pada narapidana. Desain penelitian yang digunakan yaitu *cross sectional* dengan jumlah populasi 50, sampel yang diambil 45 responden yang diperoleh dengan tehnik pengambilan sampel *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner dengan skala likert. Hasil analisa data menunjukkan bahwa responden dengan stres psikologis ringan 57,80% dan responden yang mengalami penyimpangan perilaku seksual ringan 73,30%. Hasil uji statistik menggunakan *Spearman Rank* dengan $\alpha=0,05$ didapatkan nilai *p value* 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara stres psikologis dengan penyimpangan perilaku seksual. Kekuatan korelasi dapat dilihat melalui nilai *r* yaitu 0,508 yang berarti kekuatan hubungan antar variabel adalah sedang. Penelitian ini direkomendasikan kepada tenaga kesehatan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan serta fasilitas kesehatan pada narapidana.

Kata Kunci: Stres Psikologis, Penyimpangan Perilaku Seksual, Narapidana
Daftar Pustaka: 27 (2005-2015)